

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Keilmuan : Anestesiologi dan Ilmu Penyakit Dalam

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

- Tempat penelitian :  
Ruang ICU ( Intensive Care Unit ) RSUP Dr.Kariadi Semarang
- Waktu penelitian :  
Penelitian dimulai langsung setelah proposal disetujui

#### **4.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Hasil penelitian akan dianalisis dan di sajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

#### **4.4 Populasi dan Sample Penelitian**

##### **4.4.1 Populasi Target**

Pasien pneumonia yang di rawat di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang.

#### **4.4.2 Populasi Terjangkau**

Pasien sepsis yang sebelumnya menderita pneumonia di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang Periode 1 Januari – 31 Desember 2013

#### **4.4.3 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan adalah catatan medik pasien terdaftar di ICU Periode 1 Januari – 31 Desember 2013 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- Kriteria inklusi : pasien sepsis yang sebelumnya menderita pneumonia di ICU yang mempunyai catatan medik lengkap dan dapat terbaca pada periode 1 Januari – 31 Desember 2013.
- Kriteria eksklusi : pasien sepsis yang sebelumnya terdiagnosis penyakit selain pneumonia dan di rawat di ICU dengan catatan medik tidak lengkap dan tidak terbaca.

#### **4.5 Definisi Operasional**

- 1) Pneumonia : peradangan akut pada parenkim paru, bronkiolus respiratorius dan alveoli, mengganggu pertukaran O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> di paru-paru.
- 2) Sepsis : respon terhadap infeksi dimana patogen atau toksin dilepaskan ke dalam sirkulasi darah sehingga terjadi aktivitas proses inflamasi.
- 3) ICU : tempat atau unit tersendiri di rumah sakit (dibawah bagian pelayanan) dengan staf khusus dan perlengkapan khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien dan berfungsi sebagai tempat merawat pasien dengan kondisi mengancam jiwa atau potensial mengancam nyawa.

- 4) Angka kejadian pneumonia pada pasien sepsis : jumlah pasien sepsis akibat penyakit pneumonia. Angka kejadian tersebut dapat dihitung dengan jumlah pasien sepsis akibat pneumonia yang masih hidup dan yang sudah meninggal dibandingkan dengan jumlah seluruh pasien sepsis dikali seratus persen.
- 5) Catatan medik pasien pneumonia : catatan dan dokumen tentang pasien yang didiagnosis pneumonia.
- 6) Pasien sepsis : pasien yang telah terdiagnosis secara klinis mengalami sepsis dan dirawat di ICU.

## **4.6 Prosedur Penelitian**

### **4.6.1 Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini merupakan data pasien pneumonia yang mengalami sepsis dan dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) yang diambil dari sub bagian rekam medik dan registrasi ruang ICU , RSUP Dr. Kariadi Semarang, dengan periode 1 Januari – 31 Desember 2013. Data tersebut berdasarkan nomer registrasi pasien didapatkan nama pasien, nomer rekam medik, tanggal masuk dan tanggal keluar, catatan medik pasien yang diambil dipilih pada pasien sepsis yang sebelumnya menderita pneumonia.

Data pasien yang tidak lengkap dan tidak terbaca. Berdasarkan data pasien pneumonia yang mengalami sepsis akan diperoleh distribusi kejadian sepsis di ICU, dan kemudian dilakukan analisis data.

#### 4.6.2 Jenis Data

Data yang diambil merupakan data sekunder dari rekam medik pasien dengan diagnosis klinis sepsis di Intensive Care Unit (ICU) RSUP Dr. Kariadi Semarang, periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

#### 4.6.3 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data menggunakan komputer dengan program Microsoft office excel dan untuk perhitungan data menggunakan SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Pemasukan Data ( *entry* )

Memasukan data ke dalam program komputer agar dapat di analisa.

2. Tabulasi Data

Memasukan data ke tabel yang telah disediakan untuk memudahkan analisis data.

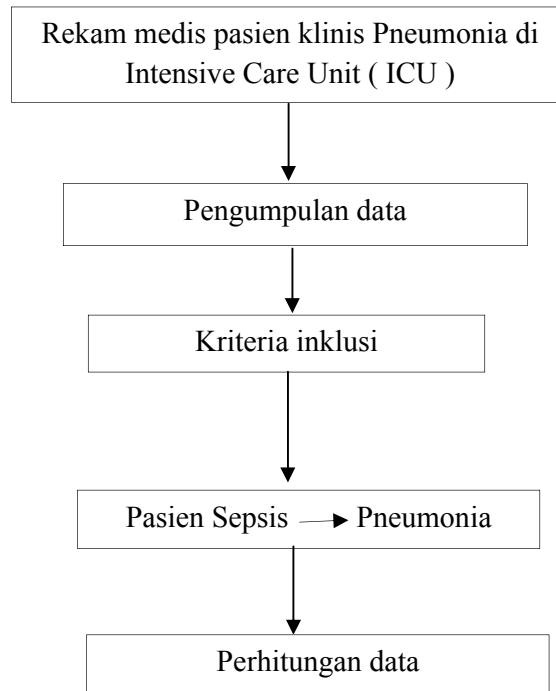
3. Pengeditan Data

Bertujuan untuk mengoreksi data, meliputi kebenaran dan kelengkapan pencatatan.

4. Penghitungan Data

Merupakan tahap akhir dalam penelitian. Yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan bermakna.

#### 4.7 Alur Penelitian



**Gambar 4 .** Alur Penelitian

#### 4.8 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memintakan ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan ( KPEK ) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi, Semarang. Penggunaan rekam medik akan dimintakan ijin kepada Manager Rekam Medik RSUP Dr.Kariadi, Semarang, sedangkan identitas pasien akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan.